

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Nurul Hayah Indramayu menggunakan strategi percepatan hafalan dengan menggabungkan berbagai metode pembelajaran yaitu Tahsin, Talaqqi, TIKRAR, Muroja'ah dan Tasmi'. Sedangkan model pembelajarannya terdapat tiga model yaitu dengan melihat mushaf Al-Qur'an (*binnadzar*), tanpa melihat mushaf (*bilghoib*) dan gabungan keduanya (*nisfunnadzar*). Pembelajaran dilaksanakan enam kali sehari dengan tiga kali setoran hafalan baru, dua kali setoran muroja'ah, dan satu kali tilawah atau muroja'ah bersama.

Tingkat kemampuan hafalan santri pratahfidz yaitu sebanyak 80% santri sudah hafal surat Adh-Dhuha sampai dengan An-Nas, pencapaian hafalan santri tahfidz sebanyak 33% santri telah mencapai target bulanan sebanyak tiga juz dalam satu bulan, santri pascatahfidz berjumlah lima orang santri dan 100% mampu menargetkan tasmi' satu juz setiap bulannya.

Adapun faktor-faktor pendukung penerapan strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dilihat dari dua sisi yaitu ustadz dan santri. Faktor pendukung dari sisi ustadz diantaranya : Kesiapan ustadz selama 24 jam berada dilingkungan rumah tahfidz, kemampuan dalam manajemen waktu, dan adanya kompetensi dibidang tahfidz. Faktor pendukung dari sisi santri diantaranya : Memiliki motivasi dan kemauan yang tinggi, manajemen waktu yang baik, kecerdasan yang tinggi, memahami keutamaan menghafal Al-Qur'an, dan usia s antri yang tergolong usia produktif.

Faktor-faktor penghambat dari sisi ustadz diantaranya : Adanya kesibukan diluar rumah tahfidz, kondisi kesehatan yang kurang baik atau kelelahan. Faktor penghambat dari sisi santri diantaranya : Timbulnya rasa malas untuk menghafal, kurangnya istiqomah, kesulitan menghafal karena kecerdasan yang lemah, munculnya rasa bosan menghafal, dan kesehatan yang terganggu.

## B. Saran

Berdasarkan kajian dan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis memberikan saran yaitu : Hendaknya setiap lembaga pendidikan Al-Qur'an mengadakan evaluasi untuk menilai seberapa efektif strategi pembelajaran tahfidz yang diterapkan, pemilihan strategi yang tepat dapat membantu untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an kebanyakan hanya fokus pada satu materi menghafal, maka sebaiknya ada penambahan materi lain yang bersifat pengetahuan maupun pelatihan skill. Tingkat hafalan Al-Qur'an adalah hasil yang murni dari kemampuan pesertadidik, sehingga pesertadidik seharusnya senantiasa meningkatkan kesungguhan dan tekad dalam menghafal Al-Qur'an. Faktor-faktor yang menghambat dalam menghafal Al-Qur'an seharusnya mampu diatasi dengan baik dengan cara mencari berbagai solusi atau jalan keluar, sehingga meminimalisir hambatan yang ditimbulkan.

